



PERANAN KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH DALAM PEMBELAJARAN DARING SMA NEGERI 1 DRAMAGA

Resya Fakhrunnis*, Sukma F. Dracena², Al Juska Sasni Akbar

^{1,2}Administrasi Pendidikan, STKIP Muhammadiyah Bogor, Indonesia

resya.fakhrunnisa@gmail.com

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan kepemimpinan kepala sekolah SMA Negeri 1 Dramaga, pembelajaran daring guru di SMA Negeri 1 Dramaga, dan peranan kepemimpinan kepala sekolah dalam pembelajaran daring di SMA Negeri 1 Dramaga. Penelitian ini termasuk penelitian etnografi yang mendeskripsikan dan menafsirkan kelompok sosial budaya. Sumber data dalam penelitian ini adalah kepala sekolah, wakil kepala sekolah bagian kurikulum, wakil kepala sekolah bagian sarana dan prasarana, dan guru. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Data menggunakan analisis deskriptif. Validitas data menggunakan triangulasi.

Hasil akhir penelitian menyimpulkan bahwa 1) kepemimpinan kepala sekolah SMA Negeri 1 Dramaga adalah tipe kepemimpinan demokratis yang proses pengambilan keputusan itu dilakukan secara kolektif kolegial artinya kepala sekolah SMA Negeri 1 Dramaga pemimpin yang juga mempercayai para staf nya karena kegiatan kecil sekolah tidak bisa dijangkau kepala sekolah, 2) pembelajaran daring yang dilakukan guru SMA Negeri 1 Dramaga adalah Siswa dapat belajar kapan pun dan di mana pun, tanpa dibatasi oleh ruang dan waktu. siswa juga dapat berinteraksi dengan guru pada waktu yang bersamaan, seperti menggunakan video call atau live chat. Pembelajaran daring dapat disediakan secara elektronik menggunakan forum atau message atau platform lainnya, 3) peran kepala sekolah sebagai pemimpin dalam pembelajaran daring di SMA Negeri 1 Dramaga adalah dengan membentuk tim khusus yaitu yang diberi nama tim SMANIDA IT, yang dimana tim ini bertugas membimbing para guru agar paham terhadap teknologi.

Kata kunci : Kepemimpinan, Peran Kepala Sekolah, Pembelajaran Daring

I. Pendahuluan

Saat ini terjadi masa pandemi COVID-19 yaitu sebuah virus yang menyerang seluruh dunia yang mengakibatkan Sekolah dan Universitas perguruan tinggi ditutup. Dalam kondisi dan situasi saat ini mau tidak mau pembelajaran dilakukan secara online yang hal tersebut diberlakukan atau digunakan dalam segala tingkatan pendidikan mulai dari Sekolah Dasar hingga perguruan tinggi. *Pandemi COVID 19* yang melanda seluruh dunia termasuk Indonesia telah mempengaruhi banyak sektor salah satunya Pendidikan. Pemerintah telah mengupayakan untuk memutus rantai penularan yaitu dengan melakukan *Social distancing* yang dimana semua warga melakukan kegiatan dirumah seperti bekerja dan sekolah dari rumah. Kebijakan ini tentu sangat berpengaruh pada proses pembelajaran, dimana segala kegiatan belajar mengajar dilakukan jarak jauh yaitu dalam jaringan atau daring. Tentu diperlukan kesiapan dalam menerapkannya mengingat Indonesia belum memiliki persiapan menghadapi ini

E. Mulyasa (2011: 23) menjelaskan Pemimpin lembaga Pendidikan yaitu sekolah dikuasai oleh seorang kepala sekolah yang memiliki tugas dan tanggungjawab yang tertinggi dalam segala aspek di dalam sekolah. Kepala sekolah memiliki peranan penting dalam peningkatan suatu kinerja guru dalam mendukung proses pembelajaran. Kepala sekolah adalah penentu dari kebijakan-kebijakan yang diterapkan dalam sekolah dan harus mempunyai gaya kepemimpinanyang bergantung pada kondisi dan situasi yang dihadapi oleh sekolah tersebut dan berfokus lebih dalam memotivasi lingkungan sekolah dan seluruh anggota. Saat ini sedang terjadi masa pandemi Covid-19 yaitu sebuah virus yang menyerang seluruh dunia yang mengakibatkan Sekolah dan Universitas perguruan tinggi ditutup. Dalam kondisi dan situasi saat ini mau tidak mau pembelajaran dilakukan secara online yang hal tersebut diberlakukan atau digunakan dalam segala tingkatan pendidikan mulai dari Sekolah Dasar hingga perguruan tinggi.

Peran utama kepala sekolah sebagai pemimpin pendidikan adalah menciptakan situasi belajar mengajar sehingga guru-guru dapat mengajar dan murid-murid dapat belajar dengan baik. Dalam mencapai tujuan pendidikan peran kepala sekolah sangat penting karena dianggap sebagai kunci keberhasilan sekolah. Kunci keberhasilan suatu sekolah pada

hakikatnya terletak pada efisiensi dan efektivitas dari kepala sekolah karena suksesnya suatu sekolah adalah merupakan keberhasilan kepala sekolah itu sendiri, salah satu kriteria keberhasilan sekolah diperlukan adanya kepemimpinan kepala sekolah yang berkualitas. Noviardila, (2020: 3) menjelaskan bahwa kualitas kepemimpinan kepala sekolah, selalu ditekankan pada pentingnya tiga kemampuan dasar yang perlu dimiliki oleh kepala, sekolah, yaitu (*conceptual skills, human skills dan technical skills*).

Pembelajaran daring ini tentu tidak semua sekolah memiliki persiapan matang, perlu adanya perbaikan setiap waktu sebagai bahan pembelajaran di masa mendatang. Kepala sekolah sebagai pemimpin akan mengarahkan akan kemana dan bagaimana proses pembelajaran ini dapat diterima dengan baik dengan terus memperhatikan fasilitas terbaik untuk menunjang pembelajaran daring ini dan memperhatikan minat siswa-siswinya dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Wawasan yang luas dan terbuka akan teknologi bagi pengajar maupun siswa nya sangat diperlukan dalam pembelajaran daring, karena akan percuma apabila hanya memiliki perangkat nya tetapi tidak paham bagaimana mengoperasikannya. Pada dasarnya pemahaman dasar menjadi fondasi serta komponen pendukungnya ialah bagaimana terciptanya suasana kelas yang nyaman untuk siswa siswi. Kepala sekolah sebagai pemimpin dan pengelola pendidikan adalah komponen penting dalam pencapaian tujuan pendidikan nasional terutama dalam pembelajaran siswa yang dilakukan oleh guru dalam proses belajar mengajar, karena keberhasilan pembelajaran tidak lepas dari peran kepala sekolah.

Berdasarkan hal tersebut diatas peranan kepemimpinan kepala sekolah digambarkan dalam sebuah tabel, sebagai berikut :

Tabel 1. 1:
Kriteria Peranan kepemimpinan
Kepala sekolah

No	Peran Kepala Sekolah	Keterangan
1.	Sebagai Educator	Kepala sekolah bertugas untuk membimbing guru, tenaga kependidikan, siswa, mengikuti perkembangan iptek, dan memberi teladan yang baik

2.	Sebagai Manajer	Kepala sekolah menyusun perencanaan, mengkoordinasikan kegiatan, melakukan pengawasan, melakukan evaluasi terhadap kegiatan, mengadakan rapat, mengambil keputusan, mengatur proses pembelajaran, mengatur administrasi, dan mengatur tata usaha, siswa, ketenagaan, sarana dan prasarana, keuangan
3.	Sebagai Administrator	Kepala sekolah bertanggung jawab atas segala kelancaran segala pekerjaan dan kegiatan administrative di sekolahnya
4.	Sebagai Supervisor	Kepala sekolah mengamati, mengidentifikasi mana hal-hal yang sudah benar, mana yang belum benar, dan mana pula yang tidak benar, dengan maksud agar tepat dengan tujuan memberikan pembinaan
5.	Sebagai Leader	kepala sekolah merupakan salah satu aktor yang mendorong sekolah dapat mewujudkan visi, misi dan tujuan dan sasaran sekolah melalui program- program yang dilaksanakan secara terencana dan bertahap
6.	Sebagai Inovator	kepala sekolah harus memiliki strategi yang tepat untuk menjalin hubungan yang harmonis dengan lingkungan, mencari gagasan baru, mengintegrasikan setiap kegiatan, memberikan teladan kepada seluruh tenaga kependidikan disekolah dan mengembangkan model-model pembelajaran inovatif.
7.	Sebagai Motivator	kepala sekolah harus memiliki strategi yang tepat untuk memberikan motivasi kepada para tenaga kependidikan dalam melakukan berbagai tugas dan fungsinya

Tabel 2.1 :
Kriteria pembelajaran daring

No.	Kriteria	Keterangan
1.	Kesiapan Guru dan Siswa	Kemampuan guru dan siswa dalam beradaptasi menggunakan teknologi dan internet pada kegiatan pembelajaran daring
2.	Teknologi	Media interaksi serta transfer informasi terkait pembelajaran dalam pelaksanaan pembelajaran daring dan sebagai perangkat lunak atau software.
3.	Pengetahuan	Segala sesuatu yang diketahui sebagai landasan kemampuan penerapan penggunaan teknologi dalam pembelajaran daring

Berdasarkan uraian diatas dapat terlihat permasalahan apa yang terjadi di sekolah terkait pembelajaran daring yang sangat erat kaitannya dengan peran kepala sekolah sehingga peneliti ingin mengetahui lebih dalam lagi terkait peranan kepemimpinan kepala sekolah di SMANegeri 1 Dramaga. Melalui observasi yang peneliti lakukan di SMA Negeri 1 Dramaga ada beberapa kendala yang peneliti dapatkan di dalam proses pembelajaran daring yang dilakukan guru kepada siswanya, kendala tersebut meliputi: 1) tidak lengkapnya fasilitas baik secara perangkat maupun software yang dimiliki guru dan siswa dalam pembelajaran daring, 2) guru dan siswa belum dapat beradaptasi pada proses pembelajaran secara daring, 3) dikarenakan proses pembelajaran daring dilakukan tanpa bertatap muka maka hal tersebut mengurangi terbangunnya komunikasi antar guru dan kepala sekolah sehingga menyebabkan menurunnya semangat guru dalam mengajar hal tersebut juga berdampak pada siswa dalam minat belajarnya. Dari permasalahan yang timbul diatas, dalam penelitian ini peneliti merumuskan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut : (1) Bagaimanakah kepemimpinan kepala sekolah SMA Negeri 1 Dramaga? (2) Bagaimanakah pembelajaran daring yang dilakukan guru di SMA Negeri 1 Dramaga? Bagaimanakah peranan kepemimpinan kepala sekolah dalam pembelajaran daring di SMA Negeri 1 Dramaga?.

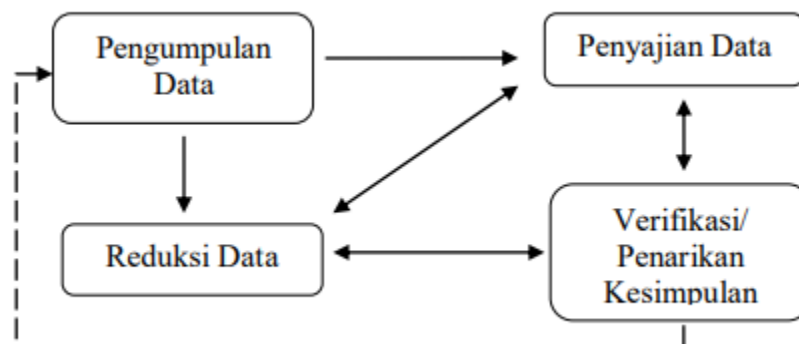
I. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif dengan pendekatan etnografi dikarenakan permasalahan yang dibahas dalam penelitian ini tidak berkenaan dengan angka-angka, tetapi lebih dengan memaparkan secara deskriptif dan menguraikan tentang peranan kepemimpinan kepala sekolah dalam pembelajaran daring.

Data yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah data primer maupun data sekunder. Data primer didapat dengan kuisisioner yang berisikan daftar pertanyaan yang telah disiapkan dan diobservasi secara langsung ke lapangan dengan teknik wawancara dengan responden. Pengamatan dilakukan untuk penyesuaian data sekunder dan memperkirakan kondisi di lapangan sesuai tahun penelitian. Data yang ingin didapatkan adalah mengenai kepemimpinan kepala sekolah, peranan kepala sekolah, pembelajaran daring di era pandemi covid-19 serta data lainnya yang diperlukan untuk melengkapi penyusunan penelitian ini.

Sumber data dalam penelitian ini adalah wakil kepala sekolah bagian kurikulum, wakil kepala sekolah bagian sarana dan prasarana, dan guru. Penentuan sumber data tersebut didasarkan pada asumsi bahwa subyek yang menjadi sumber data mengetahui proses pembelajaran daring di era pandemi covid-19 dan peranan kepemimpinan kepala sekolah dalam pembelajaran daring tersebut.

Teknik analisis data pada penelitian ini menggunakan teknik deskriptif dari Miles dan Huberman dalam Bambang Sumardjoko (2015: 27-28) terdapat tiga komponen utama dalam analisis data.



II. Hasil dan Pembahasan

A. HASIL PENELITIAN

Hasil penelitian yang dilakukan peneliti melalui wawancara di sekolah SMAN 1 Dramaga sebagai seorang pemimpin kepala sekolah mampu menjalankan tugas dengan baik sebagai leader, manajer, administrator, educator, motivator, supervise, dan sebagai innovator. Kepala sekolah SMAN 1 Dramaga yaitu bapak Suryana S.pd M.M baru selama 8 bulan menjabat sebagai kepala sekolah SMAN 1 Dramaga.

Era pandemi saat ini dibutuhkan banyak inovasi kepala sekolah dalam pembelajaran jarak jauh atau pembelajaran daring. Kelimpahan fasilitas belajar tidak akan berguna tanpa kreativitas kepala sekolah dan guru-guru sekolah. Seperti pesan Steve Jobs, pendiri Apple yang menuliskan "Yang membedakan seorang pemimpin dan pengikut adalah inovasi." Kepala sekolah adalah pemimpin sekolah, bagaimana gaya kepemimpinannya itu sangat mempengaruhi karyawannya.

Berdasarkan hasil wawancara mengenai bagaimana kepemimpinan kepala sekolah dalam pengambilan keputusan nya, kepala sekolah menerapkan gaya kepemimpinan demokratis dengan selalu mengadakan rapat khusus terlebih dahulu, khususnya dengan para wakil kepala sekolah, staff bendahara dan juga dengan kepala urusan tata usaha.

Hasil penelitian tersebut diperkuat dengan dokumentasi sebagai berikut, yang dimana foto ini merupakan salah satu kegiatan rapat dengan tim manajerial sekolah :



Gambar 3.1 :
Rapat dengan tim manajerial sekolah.

Istilah pembelajaran daring dan luring muncul sebagai salah satu bentuk pola pembelajaran di era teknologi informasi seperti sekarang ini.

Daring merupakan singkatan dari “dalam jaringan” sebagai pengganti kata *online* yang sering kita gunakan dalam kaitannya dengan teknologi internet. Daring adalah terjemahan dari istilah *online* yang bermakna tersambung ke dalam jaringan internet. Pembelajaran daring artinya adalah pembelajaran yang dilakukan secara *online*, menggunakan aplikasi pembelajaran maupun jejaring sosial. Pembelajaran daring merupakan pembelajaran yang dilakukan tanpa melakukan tatap muka, tetapi melalui *platform* yang telah tersedia. Segala bentuk materi pelajaran didistribusikan secara *online*, komunikasi juga dilakukan secara *online*, dan tes juga dilaksanakan secara *online*. Sistem pembelajaran melalui daring ini dibantu dengan beberapa aplikasi, seperti *Google Classroom*, *Google Meet*, *Edmodo* dan *Zoom*.

Hasil dari wawancara dan observasi yang peneliti lakukan dalam penerapan pembelajarandaring di SMAN 1 Dramaga, pembelajarannya menggunakan 2 sistem, yang pertama pakai *zoom* yang kedua pakai *classroom*. Jadi untuk tatap muka sebagai gantinya menggunakan teknologi *zoom*, sedangkan dalam pemberian tugas dan pengumpulan tugasnya melalui *google classroom* namun ada beberapa guru yang menggunakan metode metode lain seperti *quizziz*. Pembelajaran jarak jauh dibuat lebih menarik agar kreatif dan inovatif bahkan ada beberapa guru juga yang memiliki *channel youtube* sendiri yang fungsinya adalah jika ada anak yang lupa mengenai pembelajarannya bisa melihat lagi di *channelyoutube* guru tersebut. Hal tersebut sangat di dukung oleh kepala sekolah, karena menurut kepala sekolah dalam pembelajaran daring guru diberikan kebebasan dalam memodifikasi pembelajarannya namun harus sesuai dengan standar system pengelolaan pembelajaran oleh sekolahnya, SMAN 1 Dramaga juga membuat video pembelajaran ruang multimedia bagi guru yang mau membuat pembelajaran sendiri.

Hasil wawancara dan observasi diatas diperkuat dengan dokumentasi ruangan khusus yang disediakan sekolah untuk membuat video pembelajaran sebagai berikut :



Gambar 3.2 :
Ruangan Khusus Untuk Pembuatan Video Pembelajaran

Pembelajaran daring itu sendiri membutuhkan fasilitas sarana dan prasarana yang memadai dari segi perangkat teknologi untuk menghadapi siswa-siswamilenial. Penggunaan teknologi dalam pembelajaran daring perlu diketahui oleh guru itu sendiri, karena guru sebagai pelaku utama kegiatan belajar mengajar selain siswa. Dari hasil wawancara dan observasi peneliti ke SMAN 1 Dramaga, kepala sekolah melakukan perannya sebagai pemimpin dengan memberikan bantuan kepada guru-guru yang belum memahami penggunaan teknologi sebagai penunjang pembelajaran saat pandemi ini untuk bisa belajar IT dengan tim IT yang sudah dibentuk oleh kepala sekolah SMAN 1 Dramaga yang diberi nama SMANIDA IT.

Tim IT yg diambil dari sebagian guru dan TU untuk sama-sama mencari cara efektif pembelajaran daring jadi tidak terpaku pada *zoom* saja seperti menggunakan media pembelajaran, *gogleclassroom* dan lain-lain. Dukungan kepala sekolah tersebut dengan tujuan agar semua pembelajaran berjalan dengan lancar. Kepala sekolah juga memerintahkan wakil kepala sekolah bagian kurikulum untuk membuat jadwal pelajaran yang sesuai instruksi mendikbud dimasa pandemi ini. Dalam hal ujian-ujian seperti pas, pts, uas kepala sekolah juga mengarahkan agar menggunakan aplikasi ujian *online* yg bagus tapi tidak memberatkan kuota siswa.

Pada dasarnya untuk mengukur dan melihat sebuah keberhasilan kepala sekolah sebagai pemimpin itu ditinjau dari tindakan dan ucapan dari kepala sekolah sebagai pemimpin lembaga. Kepala sekolah SMAN1 Dramaga melaksanakan perannya sebagai *leader* dengan membuat dan

melaksanakan program kerja yang dibuat serta menarik anggotanya untuk ikut serta dalam pembuatan dan pelaksanaan program dengan tujuan meningkatkan nilai atau strategi peningkatan lembaga pendidikan melalui prestasi-prestasi yang dimiliki siswa siswi yang berpotensi serta berprestasi.

Hasil wawancara dan observasi terkait pada pembelajaran daring di SMAN 1 Dramaga dapat dikatakan sebagai *blended learning*, karena pembelajaran daring lebih banyak menggunakan aplikasi tatap muka melalui *zoom* kemudian sinkronus nya menggunakan *Google Classroom*. Untuk *Google Classroom* menggunakan milik sekolah yaitu *sman1dramaga.sch.id* agar tugas siswa-siswa dalam pengelolaannya terpusat termasuk juga untuk Ujian Sekolah akan menggunakan aplikasi tertentu, aplikasi tersebut juga sudah digunakan di sekolah daerah lain akan tetapi untuk di daerah kabupaten Bogor baru SMAN 1 Dramaga saja yang sudah menggunakan. Nama aplikasi tersebut adalah JIBAS. Aplikasi tersebut diterapkan untuk meningkatkan kejujuran siswa, hal tersebut dapat terlihat jika siswa dalam mengerjakan ujiannya keluar dari halaman ujian maka secara otomatis akan selesai atau *finish*. Pernyataan tersebut diperkuat oleh dokumentasi dari rapat persiapan aplikasi JIBAS CBE untuk ujian sekolah, sebagai berikut:



Gambar 3.3 :
Rapat persiapan aplikasi
JIBAS CBE untuk ujian sekolah.

Dokumentasi diatas menggambarkan bagaimana peran kepala sekolah SMA Negeri 1 Dramaga yang sangat mempengaruhi terhadap kesuksesan dari pembelajaran daring yang dilakukan oleh guru. Meski ada beberapa hambatan dikarenakan pembelajaran daring merupakan

hal baru bagi sekolah, yang dimana teknologi dan pengetahuannya sangat berperan penting.

Terkait sarana dan prasarana sebagai fasilitas penunjang dari pembelajaran daring yang diupayakan oleh kepala sekolah sebagai pemimpin guna memperlancar kegiatan pembelajaran daring yang disebabkan oleh pandemi covid-19, SMAN 1 Dramaga mengupayakan membeli perangkat pembelajaran seperti komputer laptop dan juga membeli tablet untuk siswa siswi yang tidak memiliki *handphone*, sekolah juga menyediakan jaringan *wifi* yang sangat banyak agar semuanya terpenuhi, oleh karena itu bagi siswa yang tidak memiliki perangkat tersebut dapat ke sekolah agar bisa mengikuti pembelajaran.

Fasilitas lain juga disediakan oleh SMAN 1 Dramaga yaitu kuota. Kuota tersebut di berikan oleh sekolah dan juga oleh pemerintah, guru dan siswa pun di berikan semua. Selain itu SMAN 1 Dramaga juga memfasilitasi alat untuk membuat video pembelajaran untuk guru. Kepala sekolah memberikan kebebasan semua guru untuk bereksplorasi dalam menerapkan pengembangan kegiatan belajar mengajarnya. Oleh karenanya disiapkan ruangan khusus untuk membuat multimedia, membuat media pembelajaran, bahkan jika dibutuhkan untuk penyutingan juga ada staff yang akan membantu, kamera pun ada, semuanya lengkap.

B. Pembahasan

Hasil wawancara dan observasi peranan kepala sekolah di SMAN 1 Dramaga berusaha meminimalisir kendala terhadap teknologi dalam penerapan pembelajaran daring yang dilakukan oleh guru dan siswa dengan memperhatikan protokol kesehatan jika ada beberapa siswa yang belajar di laboratorium komputer. Bahkan SMANIDA IT yang dibentuk kepala sekolah selalu siap jika terjadi kendala pada saat guru maupun siswa mengalami masalah dengan teknologi dan perangkat pembelajaran yang digunakan.

Hal tersebut diatas diperkuat dengan dokumentasi ketika tim IT (SMANIDA IT) sedang melaksanakan rapat dengan memberikan arahan kepada guru-guru terkait perangkat pembelajaran yang akan digunakan, sebagai berikut:



Gambar 4.1 :

Rapat tim IT (SMANIDA IT).

Kepala sekolah melakukan himbauan kepada guru-guru untuk berperan aktif juga dalam kegiatan pembelajaran daring tersebut sampai pada tahap ujian tengah semester maupun ujian akhir semester dengan menghadapi kecurangan yang mungkin saja bisa terjadi karena sistem pembelajaran daring ini adalah pembelajaran jarak jauh sehingga kecanggih teknologi perlu dipelajari supaya dapat mengurangi tingkat kecurangan pada waktu ujian dilaksanakan.

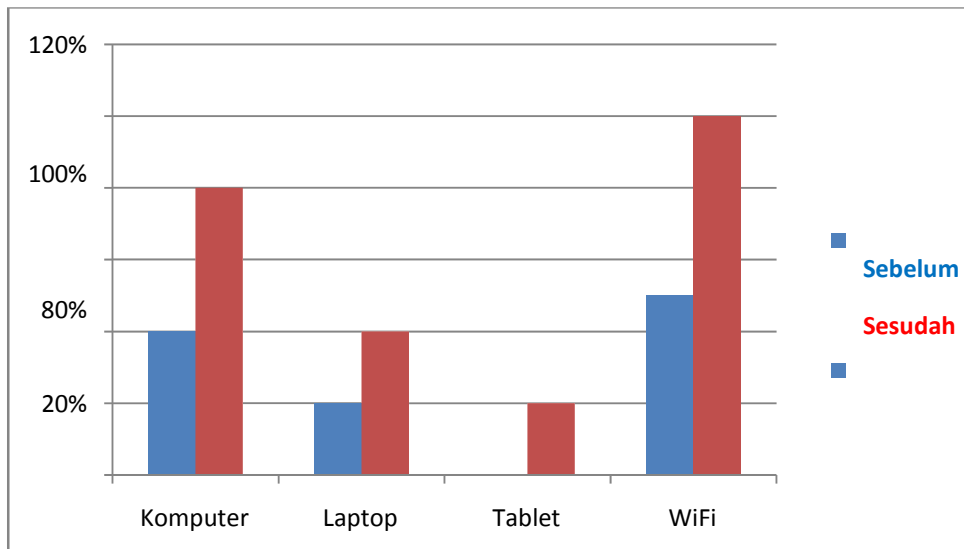
Memang harus diakui bahwa mengajar di era pandemi lebih berat daripada di masa normal. Tak hanya bagi guru saja, tapi bagi orang tua. Mayoritas Pembelajaran daring atau pembelajaran jarak jauh belum optimal, itu sebabnya dibutuhkan kepala sekolah yang mampu menjalankan perannya di atas dengan baik dan komitmen yang tinggi. Kunci keberhasilan Pembelajaran daring sendiri terletak pada

perencanaan pembelajaran yang baik dan matang.

Peranan Kepala Sekolah sebagai *educator* adalah memberikan keteladanan yang baik kepada guru, staff dan siswanya serta memberikan pembimbingan dalam perkembangan IPTEK yang saat ini begitu maju, hal tersebut dapat dilihat dari adanya tim IT di SMAN 1 Dramaga sebagai salah satu program perkembangan IPTEK yang dilakukan oleh kepala sekolah.

Peran sebagai *manajer*, kepala sekolah SMAN 1 Dramaga berupaya mereview kurikulum yang digunakan pada kondisi darurat, melaksanakan gagasan pada rencana program tahunan, dan meningkatkan manajemen partisipatif dalam pelaksanaan pembelajarannya, salah satunya pada peningkatkan sarana dan prasarana. Peningkatan sarana dan prasarana tersebut di lakukan Kepala Sekolah SMAN 1 Dramaga dengan menambah fasilitas sekolah untuk menunjang pembelajaran daring karena pandemi covid-19, penambahan sarana dan prasarana tersebut antara lain fasilitas komputer laptop, bahkan tablet sebagai penunjang kegiatan pembelajaran di sekolah, tak hanya fasilitas-fasilitas tersebut saja namun kepala sekolah juga memperbanyak wifi-wifi di setiap sisi sekolah agar seluruh warga sekolah bisa dengan mudah mengaksesnya.

Peningkatan sarana dan prasarana di SMAN 1 Dramaga sebelum adanya pandemi covid 19 dan sesudah pandemi covid 19 dapat di gambarkan dalam grafik sebagai berikut :



Peranan kepala sekolah SMAN 1 Dramaga sebagai *administrator* adalah berkenaan dengan pengelolaan keuangan, untuk tercapainya peningkatan mutu sekolah tidak lepas dari faktor biaya. Seberapa besar sekolah dapat mengalokasikan anggaran peningkatan mutu sekolah tentunya akan mempengaruhi terhadap peningkatan prestasi sekolahnya. Prestasi sekolah juga tak lepas dari guru dan staffnya bahkan siswa-siswinya, olehkarenanya pengelolaan anggaran sekolah menjadi salah satu fokus dari kepala sekolah SMAN 1 Dramaga, karena di era pandemi covid-19 saat ini segala kebutuhan sekolah sangatlah butuh perhatian khusus, karenapembelajaran daring sangat membutuhkan fasilitas yang memadai bagi guru dan siswanya.

Peranan kepala sekolah SMAN 1 Darmaga sebagai *supervisi* adalah sebagai pengawas dan pemantauan situasi pembelajaran untuk mengetahui sejauh mana guru mampu melaksanakan pembelajaran, dimana sekarang kondisi pendidikan saat ini menerapkan pembelajaran daring maka kepala sekolah secara berkala perlu melaksanakan kegiatan supervisi, yang dapat

III. Kesimpulan

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka dapat disimpulkan bahwa peranan kepala sekolah Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka dapat disimpulkan bahwa peranan kepala sekolah SMA Negeri 1 Dramaga sangat baik dalam segi pembawaan kepemimpinan nya maupun peran nya dalam pembelajaran daring di sekolah.

Pembelajaran daring di SMA Negeri 1 Dramaga para guru dituntut kreatif mungkin untuk menciptakan suasana kelas yang nyaman sehingga tidak timbul kebosanan di dalam kelas meskipun hanya melalui layar gadget. Kepala sekolah SMA Negeri 1 Dramaga berperan sebagai inovator, administrator, edukator, supervisi dan motivator dalam kelancaran kegiatan pembelajaran daring yang dilakukan guru guna menjaga kualitas dari pendidikan di SMA Negeri 1 Dramaga. Banyak kebijakan-kebijakan nya untuk menyukseskan pembelajaran daring tanpa melupakan arti Pendidikan itu sendiri yang diwujudkan dengan kerja nyata untuk mewujudkan visi dan misi sekolah seperti pembentukan tim SMANIDA IT, yang dimana tugasnya memberikan bekal kepada guru-guru yang memerlukan pengetahuan tambahan akan teknologi.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2004. Dasar-Dasar Supervisi. Jakarta: Rineka Cipta.Sabirin. (2012).
- Perencanaan Kepala Sekolah Tentang Pembelajaran. Jurnal Tabularasa PPS UNIMED, 9(1),111-128. Saragih, A. H. (2008). Kompetensi Minimal Seorang Guru Dalam Mengajar. Jurnal Tabularasa, 5(1), 23 – 34.
- Daryanto Administrasi Pendidikan,(Jakarta: Rineka Cipta, cet,2, 2010).
- Ika Handarinin, Oktafia. 2020. Pembelajaran daring sebagai study from home selama pandemi covid-19.jurnal Pendidikan administrasi perkantoran, volume 8 (nomor 3), halaman 498
- Latip, Abdul. “Komunikasi Pada Pembelajaran Jarak Jauh Di Masa Pandemi COVID-19.” Edukasi Dan Teknologi 1, no. 2 (2020).
- Miles, Matthew B and A. Michael Huberman, (2007). Qualitative Data Analysis (Terjemahan). Jakarta : UI Press.
- Muhammad Juliantoro, Peran Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan, Jurnal Al-Hikmah Vol.5 no 2 Oktober 2017.
- Mulyasa, Menjadi Kepala Sekolah Profesional, Bandung: Remaja RosdaKarya, 2007, h. 97- 118
- Nasuha, Sutadji, M. dan Erwin, R. (2013). Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam
- Meningkatkan Kinerja Guru di MTs Negeri Samboja Kabupaten Kutai Kartanegara. Journal Administrative Reform 1(2): 472-484.